



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MEI 2018

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:

RESTU PATRIA M, SST

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

DAVID SAMPELAN

OKTAVIANA INDRIANI, SP

YUHANNA MAURITS, M.Si

IMAM KURNIAWAN, M.T

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

ANGGA PERMANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

MUHAMMAD HASAN, A.Md

ANAS BAIHAQI, SP.

HAMDAN NURDIN, SP

YANU ARIZAL, S.Tr

DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr

NI MADE A.P, S.Tr

SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

<https://www.bom.gov.au>

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Mei tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan April 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juni, Juli, dan Agustus 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (April 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Februari – April 2018) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2018

Kepala Stasiun,



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN.....	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2018.....	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2018.....	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2018	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM APRIL 2018.....	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2018.....	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Juni 2018	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2018	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018.....	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018	16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2018	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018.....	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018	18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat Error! Bookmark not defined.	
a. Curah Hujan.....	Error! Bookmark not defined.
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	Error! Bookmark not defined.
c. Arah dan Kecepatan Angin.....	Error! Bookmark not defined.
d. Suhu Tanah	20
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	24
A. RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2018 .. Error! Bookmark not defined.	
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Juli 2018.. Error! Bookmark not defined.	
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2018 Error! Bookmark not defined.	
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2018.....	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2018.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2018	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan April 2018.....	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim April 2018.....	12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018	133
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018	144
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018.....	155
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018	166
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018.....	177
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018	188
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2018.....	19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	27
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir April 2018	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan April 2018	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir April 2018.....	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Mei 2018	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018.....	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....	20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan April 2018 Provinsi NTB	30
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juni- Agustus 2018 Provinsi NTB	322
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2018.....	35
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2018.....	36
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2018.....	37
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2018	38
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018.....	39
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018	40
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018.....	41
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018.....	42
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018	43
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018.....	44
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari – April 2018	45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....	46
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Mei - Juli 2018.....	47
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	48
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
- Das I** : Tanggal 1 – 10
- Das II** : Tanggal 11 – 20
- Das III** : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

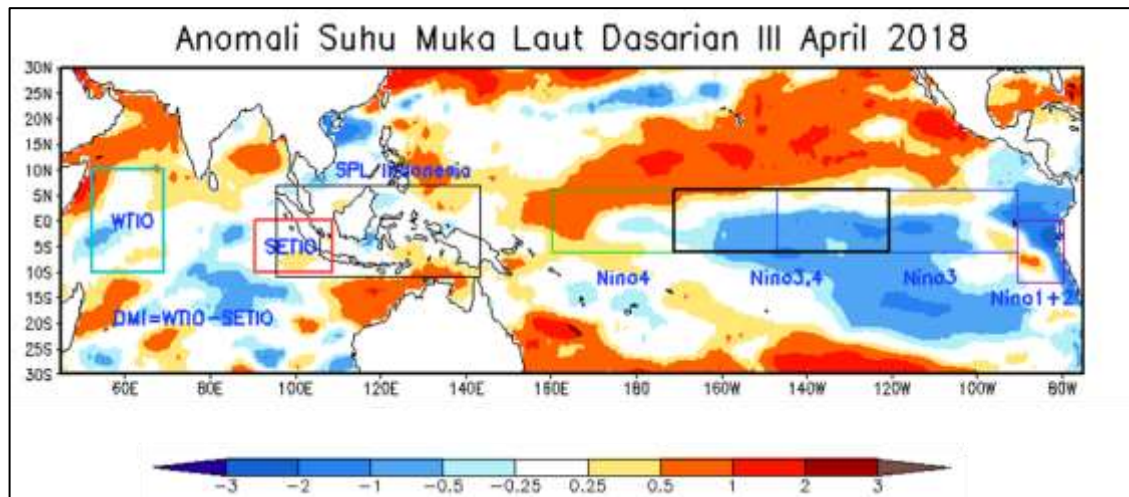
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai indeks negatif yaitu berkisar antara -3 s/d -10. Nilai tersebut menguat dia dibandingkan bulan sebelumnya dan dibandingkan dengan normalnya yaitu berkisar antara (0) s/d (-5). Selama bulan April 2018 monsoon dominan berasal dari arah timuran dengan intensitas yang mulai menguat, hal ini dikarenakan awal musim kemarau sudah mulai masuk di wilayah NTB. Akibat dari mulai menguatnya angin timuran adalah berkurangnya intensitas pembentukan awan-awan hujan sehingga intensitas hujan juga mengalami penurunan di wilayah NTB pada bulan April 2018.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih akan dominan dan akan menguat pada bulan Mei hingga Juli seiring dengan masih berlangsungnya musim kemarau bahkan memasuki puncak musim kemarau di wilayah NTB pada bulan Juni - Agustus. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-5) s/d (-15).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada akhir April 2018, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia, berada pada kondisi netral (anomali SST Indonesia 0 s/d -0.25 °C) kecuali di sekitar perairan Arafuru lebih hangat di dibandingkan dengan normalnya atau anomali positif. Sedangkan di wilayah selat Makasar dan perairan Papua Utara mengalami anomali negatif atau lebih dingin dibandingkan normalnya.
- b. **Prakiraan:** Pada bulan Mei 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral. Sedangkan pada bulan Juni - Agustus 2018 SST Perairan Indonesia diprediksi akan menghangat. Pergerakan SST dengan anomali positif (hangat) terutama bagian Indonesia tengah dan timur termasuk wilayah NTB. Sedangkan untuk wilayah Indonesia bagian barat cenderung netral.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



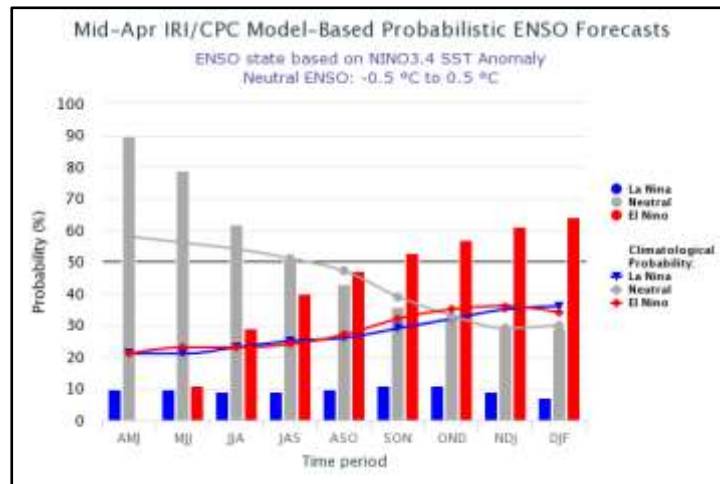
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir April 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

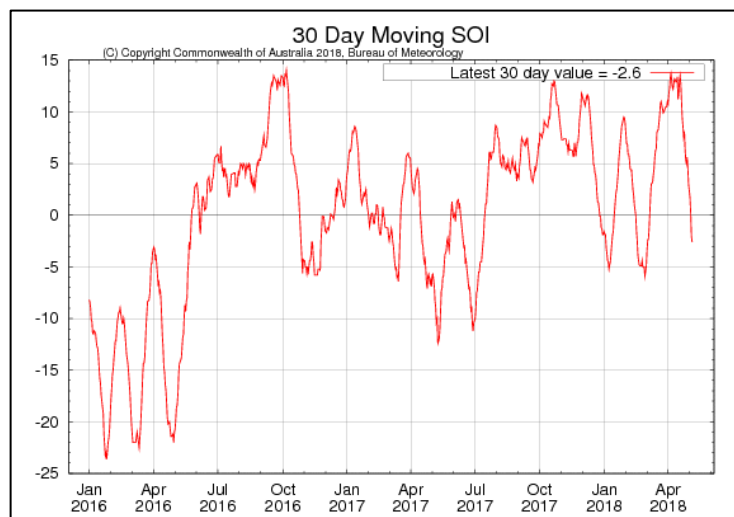
1. El Nino - La Nina

Hingga akhir April 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.47°C . Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan April berkisar -2.6 . Nilai ***SOI (Southern Oscillation Index)*** bulan Mei 2018 diperkirakan berkisar pada nilai (-7.0) sampai dengan $(+5.0)$. Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **AMJ** (April – Mei - Juni) adalah kondisi **La Nina** dengan peluang sebesar **10%**, **Netral** sebesar **90%**, dan **El Nino** sebesar **0%**. Kondisi **Netral** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi yang lain, periode **Netral** ini diperkirakan akan berlangsung hingga Agustus 2018 dengan intensitas yang melemah menuju Agustus dan adanya peluang El Nino di akhir tahun 2018.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir April 2018



Sumber: bom.gov.au

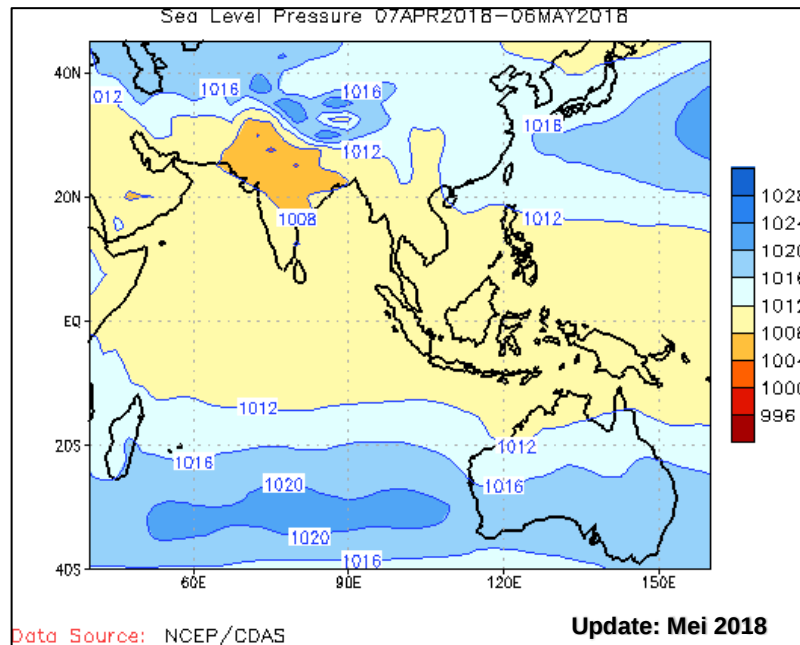
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Mei 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir April 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral cenderung dingin, kecuali di sekitar wilayah Laut Arafuru dan Selat Maluku serta perairan Papua bagian Utara. Anomali SST Indonesia pada Awal akhir April 2018 sebesar 0.08°C (**Netral**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Mei 2018 berkisar -0.25°C s/d $+0.25^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Terdapat beberapa tekanan rendah yang muncul pada bulan April salah satunya adalah Siklon Flamboyon yang muncul di sekitar barat daya pulau Sumatera pada tanggal 28 April 2018. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

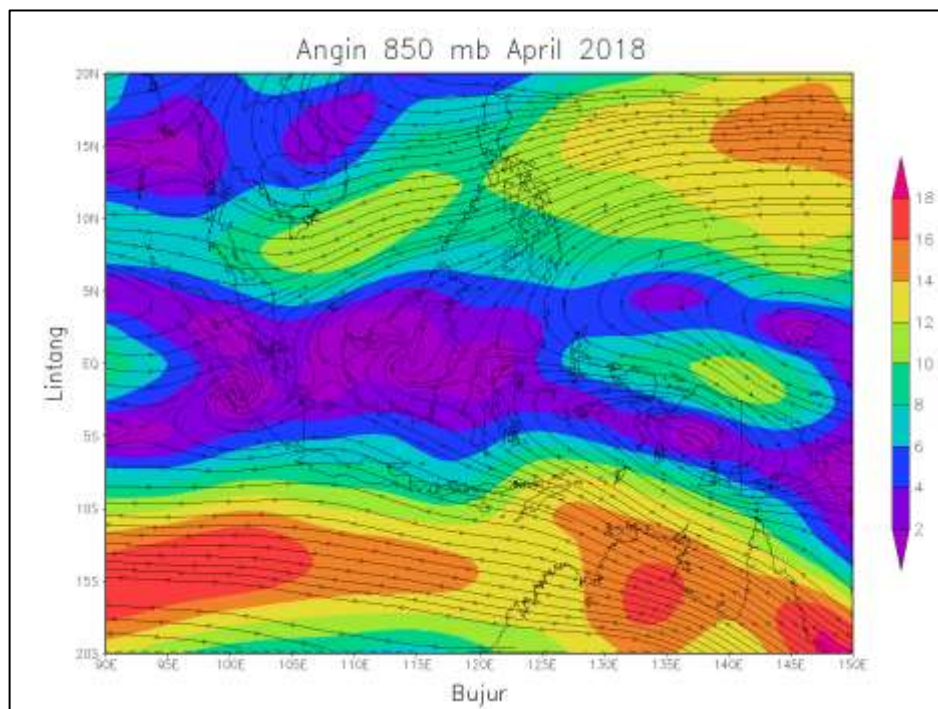


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan April 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Timuran dengan arah angin Timur – Timur Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 2 - 12 knot (4 - 24 km/jam). Untuk bulan Mei 2018, diprakiraan angin masih dominan dari arah Timuran.



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan April 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan April 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 199 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Lenangguar Kabupaten Sumbawa yang mencapai 199 mm sedangkan curah hujan terendah tercatat di beberapa pos hujan yaitu pos hujan di Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa, dan Kabupaten Bima. Sifat hujan yang terjadi pada bulan April 2018 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.8°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 49 - 83 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 43 - 84 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juni - Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan curah hujan di bulan Juni, Juli, dan Agustus 2018 berkisar <20 s/d 21 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 20.0 – 34.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 – 36.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60 - 85%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Pada bulan Mei seluruh wilayah NTB sudah memasuki musim kemarau. Umumnya pada bulan Juni - Agustus wilayah NTB berada dalam periode puncak musim kemarau, perlu diwaspadai adanya potensi kekeringan secara meteorologis pada puncak musim kemarau.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan April 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lunyuk, Labangka, Moyo Utara,
	Bima	Monta, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu,
21 - 50	Lombok Barat	Lingsar,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Taliwang, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Lape, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Wawo, Ambalawi, Madapangga,
	Lombok Barat	Lingsar,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang,
	Lombok Timur	Sambelia, Sikur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
	Sumbawa	Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu,
101 - 150	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Gangga,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Buer,
151 - 200	Sumbawa	Alas, Lenangguar,

Peta Analisis Curah Hujan bulan April 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan April 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Mataram,	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	Buer, Lenangguar,	Alas,	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan April 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan April 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
11 - 20	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Lenangguar,
> 20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan April 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM APRIL 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan April 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim April 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPAT EN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
(50 - 100 mm)	Lombok Barat	Narmada (18) , Rumak (18, 20)
	Lombok Utara	Pemenang (5), Pemenang Timur (4), Sambik Bangkol 7), Santong (2), Senaru (2),
	Lombok Tengah	Kopang (1), Mantang (17), Mujur2 (1),
	Lombok Timur	Lenek Duren (1), Rarang Selatan (1), Sambeli (1), Sikur (1),
	Sumbawa	Alas Barat (21), Alas (21)
	Sumbawa Barat	Brang Rea (17), Taliwang (18), Tano (19)
	Dompu	Huu (20), Saneo Woja (6),
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

Ket : Angka di dalam kurung adalah tanggal kejadian

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni, Juli, dan Agustus 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Juni, Juli, dan Agustus 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Pajo,
	Kota Bima	Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sambelia, Sembalun, Swela, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW BMKG, Lunyuk, Batulante, Alas Barat, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
>400	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Juni 2018

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Bayan,	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah,	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Semabalun, Swela,	Sukamulia, Terara, Selong, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,
Sumbawa	SBW BMKG, Plampang, Moyo Hulu, Labangka, Tarano, Lopok, Lantung,	Moyo Hilir, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, Lape, Empang, Batulante, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja,	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woja, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Barat	Narmada, Sekotong,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
>400	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Narmada, Sekotong,	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan,	Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Pujut, Kopang,	Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Sembalun, Keruak,	Sukamulia, Sambelia, Selong, Sakra Timur,	Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Ene,	Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea,
Sumbawa	-	Buer, Moyo Hilir, Plampang, Lenangguar, Labangka, Tarano,	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	Pekat,
Kota Bima	-	Mpunda,	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	-	Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
>400	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lempiran 10

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan,	Mataram, Selaparang, Sekarbela,	Cakranegara, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Narmada, Labuapi,	Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Suralaga,	Masbagik, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Swela, Keruak, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Rea,	Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Ene,
Sumbawa	Plampang, Lunyuk, Batulante, Labuhan Badas, Labangka, Tarano,	SBW Diperta, Unter Iwes, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	Huu,	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Monta,	Woha, Langgudu,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

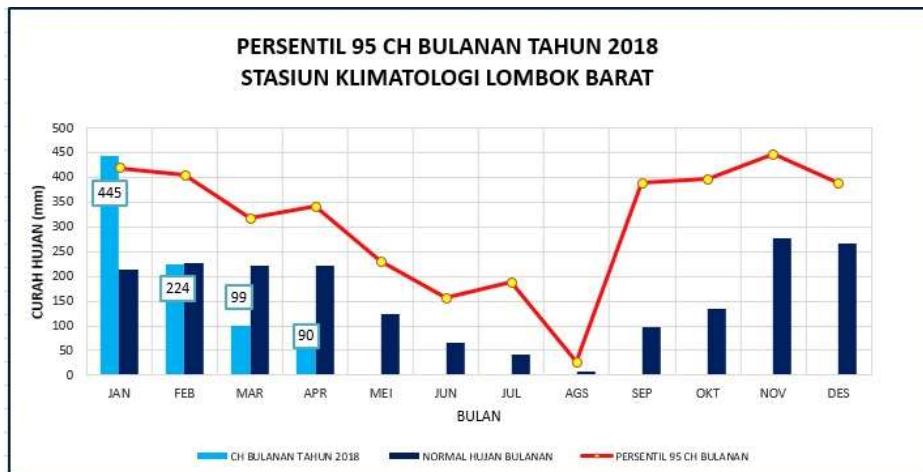
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2018

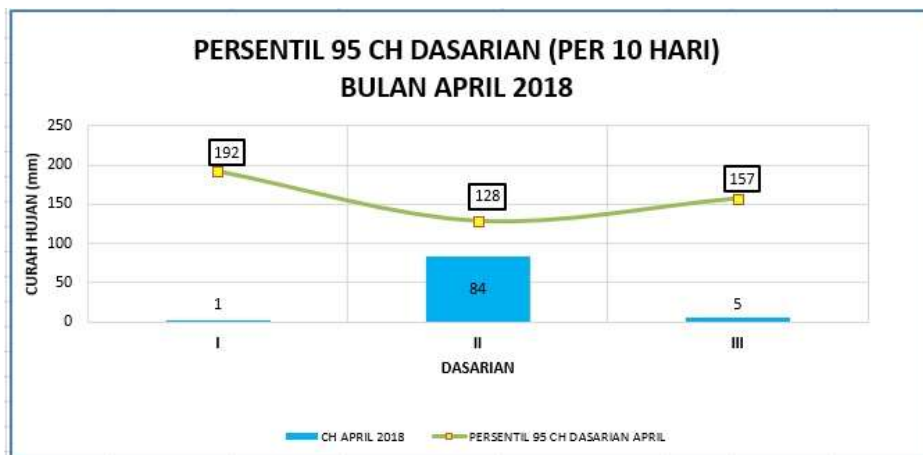
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	22.6 – 33.6	21.6 – 33.0	22.8 – 34.8	22.8 – 34.0
	Maksimum	34.8	34.0	35.8	34.8
	Tanggal	11	17	15	17
	Minimum	20.8	20.2	22.1	22.8
	Tanggal	30	30	30	29, 30
Curah Hujan (mm)	Jumlah	90	34	17	35
	Hari Hujan	9	3	5	8
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	82	91	92	89
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	3, 13, 14, 28, 29, 30	2,3,4,5,9,10, 11,12, 14, 15, 17, 18,19, 22, 23, 24, 25,27,28,30	18, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30	2,3,4,5,8,13,14, 15,17,18,22, 23,24,27,28, 29, 30
	Terendah	49	44	49	13
	Tanggal	21	21	21	21
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.0	1010.5	1009.8	1010.7
	Tertinggi	1007.6	1012.9	1012.5	1012.9
	Tanggal	29	28	28	28, 29
	Terendah	1003.3	1008.8	1008.1	1008.8
	Tanggal	1	5	15	15
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	83	77	84
	Tertinggi	94	98	94	98
	Tanggal	17	16, 20, 21,23, 28	5	1
	Terendah	49	55	43	55
	Tanggal	28	8	30	28, 29
Angin (knot)	Rata-rata	2	5	5	2
	Arah Terbanyak	Calm	Tenggara	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Tenggara	Tenggara	Barat Laut	Tenggara
	Kec. Terbesar	15	14	13	16
	Tanggal	6	13	23	7

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

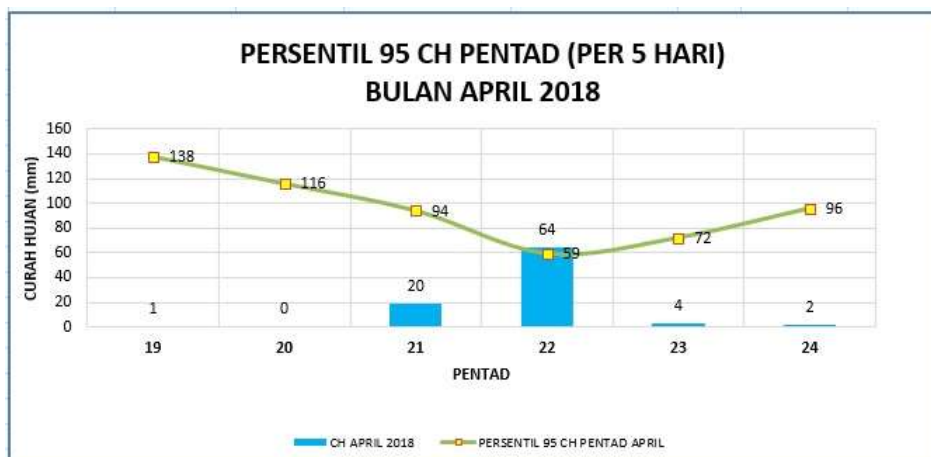
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018



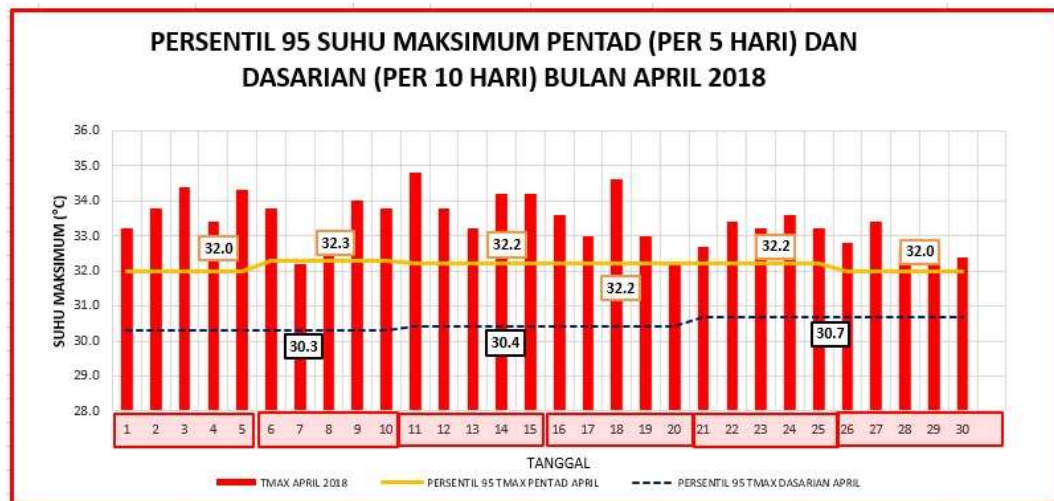
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



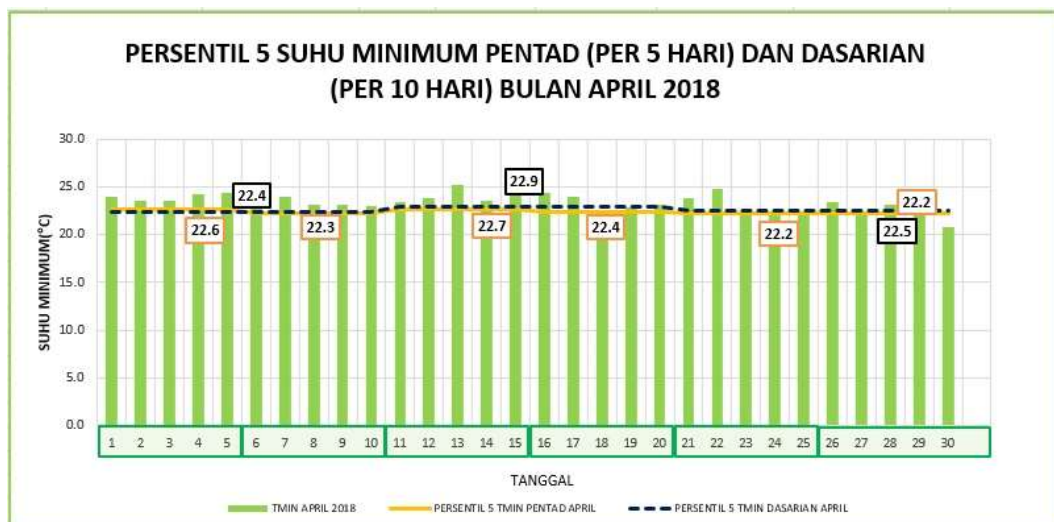
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan April 2018 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil begitupun jika melihat grafik normalnya di bawah rata-rata normal. Pada curah hujan dasarian bulan April 2018 terjadi peningkatan curah hujan pada dasarian II dan terjadi pada pentad ke 22.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

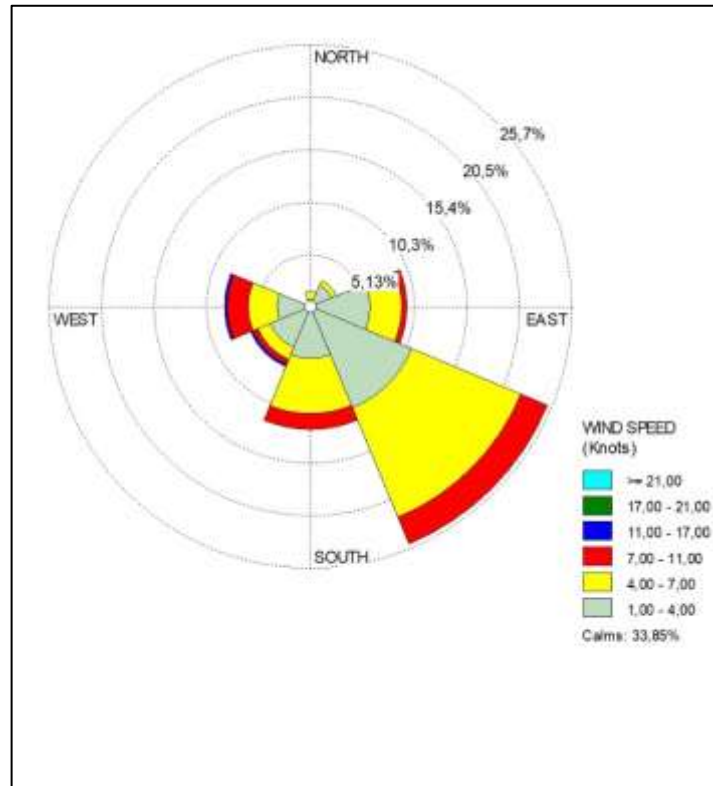


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara

maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas batas persentil (kondisi ekstrim) dan ada pula yang di atas bawah persentil. Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi pada sepanjang bulan April 2018. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, akan tetapi pada pentad 24 memiliki nilai ekstrim karena berada dibawah persentil 5.

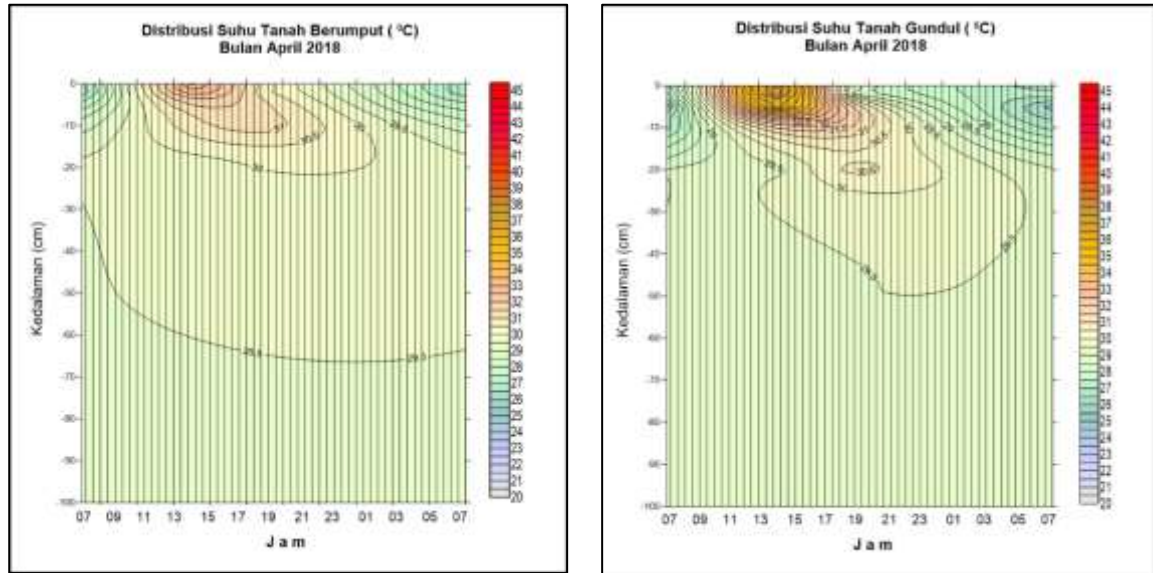
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan April 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 0 - 10 (0 – 20 km/jam), dengan kecepatan maksimum 11 - 15 knot (22 - 30 km/jam). Selain dari Barat angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 43.8 °C dan terendah tercatat sebesar 23.8 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 36.0 °C dan terendah tercatat sebesar 24.8 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Februari – April 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal hingga Agak Kering**. Sementara **kondisi Kering hingga Sangat Kering** terjadi di Kecamatan Pringgarata, Keruak, Jerowaru, Maluk, Sekongkang, Moyohilir.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Juli 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Mei - Juli 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal – Agak Kering** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI - APRIL 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Februari - April 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Februari - April 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	Kediri, Narmada,	Lingsar, Kuripan,	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Lembar, Sekotong, Labuapi,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara, Pringgarata,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Jerowaru, Keruak,	Sambelia, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Sekongkang, Maluk,	Jereweh, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,
SUMBAWA	-	Moyo Hilir,	Diperta Sumbawa, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,	Alas, Buer, Utan, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Sape, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Mei – Juli 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Mei – Juli 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 April 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	Lingsar,	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Jerowaru, Sambelia, Sembalun, Keruak, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan April 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi Sedang. KAT dalam kondisi sedang terjadi di sebagian besar wilayah Lombok, Pulau Sumbawa bagian tengah dan timur. Sementara KAT dengan kondisi kurang terjadi di sebagian kecil Lombok bagian selatan dan Sumbawa tengah bagian utara. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Sekarbela, Labuapi, Kayangan, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sekongkang, Jereweh, Maluku, Buer, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan, Tanjung, Gangga,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Batulante, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara,

	Bayan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat, Sukamulia, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra Barat,	Maronge, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
Kurang	Sekotong, Jerowaru, Mt. Gading,	Lape, Lambu,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan April 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan April 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	87 - 118	282	1992	36	1995	79	BN
	Cakranegara	156 - 211	445	2011	0	2000	134	BN
	Mataram	107 - 145	303	2000	7	1995	129	N
Lombok Barat	Gerung	129 - 175	356	1998	22	1987	104	BN
	Lembar	128 - 173	242	2006	47	2003	89	BN
	Narmada	203 - 275	587	1998	0	1950	74	BN
	Sekotong	123 - 166	305	1986	0	1984	101	BN
	Lingsar	205 - 277	486.3	2013	23	2018	15	BN
	Gunung Sari	151 - 204	502.7	1984	0	1987	23	BN
	Batu Layar	108 - 146	265	2018	0	2015	101	BN
	Kediri	183 - 248	399	1998	90	2018	118	N
Lombok Utara	Tanjung	93 - 126	313	2016	0	1979	90	BN
	Gangga	156 - 211	373	2018	110	1950	53	BN
	Bayan	99 - 134	369	2015	0	2012	123	BN
	Pemenang	126 - 170	301	2015	76	2009	23	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	86 - 116	310	2011	0	2000	83	BN
	Praya Barat	140 - 189	431	1998	0	1952	2	BN
	Pringgarata	207 - 280	482	2016	84	2018	21	BN
	Kopang	139 - 188	400	2014	29	2009	84	BN
	Pujut	117 - 158	559	1954	0	1950	89	BN
	Janapria	120 - 162	253	1992	0	1993	30	BN
	Batukliang	192 - 260	526	1975	16	1972	8	BN
	Praya	176 - 238	474	1998	0	1976	58	BN
	Batukliang Utara	275 - 372	482	2010	44	2018	24	BN
	Jonggat	128 - 173	379	1991	0	2000	44	BN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	104 - 141	275	2007	0	2016	0	BN
	Mnt. Gading	183 - 248	592	2000	0	1950	0	BN
	Sukamulia	95 - 129	231	1999	0	2002	14	BN
	Pringgabaya	50 - 68	127	2011	2	2018	2	BN
	Aikmel	99 - 134	177	2010	4	2018	4	BN
	Masbagik	129 - 175	265	2014	0	2012	6	BN
	Sambelia	111 - 150	635	2004	0	2012	71	BN
	Sembalun	189 - 256	635	2004	1	2018	1	BN
	Sikur	143 - 193	451	1993	0	1950	88	BN
	Swela	72 - 97	129	2017	1	2016	39	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	116 - 157	302	1998	0	1964	100	BN
	Tano	105 - 142	223	2015	13	2014	8	BN
	Sekongkang	89 - 120	222	2016	38	2018	141	N
Sumbawa	Alas	146 - 198	391	1998	23	1993	38	BN
	Buer	62 - 84	147	2018	12	1950	154	N
	Utan	122 - 165	365	2015	0	1997	129	AN
	Moyo Hilir	125 - 169	514	2011	0	1965	49	BN
	Moyo Hulu	84 - 114	280	2000	0	2004	11	BN
	(Diperta) Sbw	119 - 161	498	2005	0	2004	45	BN
	Sumbawa	105 - 142	631	1958	0	1997	14	BN
	Lape	89 - 120	331	2000	0	1969	17	BN
	Plampang	99 - 134	252	2011	0	1950	22	BN
	Lenangguar	107 - 145	277	1980	0	1963	0	BN
	Empang	132 - 179	365	2018	17	2007	199	AN
	Batulanteh	111 - 150	440	2000	0	1981	31	BN
	Labuhan Badas	107 - 145	225	2017	0	2012	52	BN
	Tarano	113 - 153	244	2011	21	2018	13	BN
Dompu	Manggalewa	128 - 173	385	2011	25	1950	21	BN
	Hu'u	109 - 147	229	2018	32	2013	21	BN
Bima	Sanggar	116 - 157	580	2011	0	2006	47	BN
	Rasanae	213 - 288	680	1999	0	1954	63	BN
	Bolo	75 - 101	475	1961	0	2003	50	BN
	Sape	96 - 130	313	2011	0	1954	31	BN
	Madapangga	106 - 143	286	2015	17	2012	15	BN
	Monta	86 - 116	295	2011	0	1950	0	BN
	Stamet Bima	72 - 97	235.8	2011	11	2004	35	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juni - Agustus 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2018		JULI 2018		AGUSTUS 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Cakranegara	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mataram	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Selaparang	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sekarbela	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sandubaya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lembar	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Narmada	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Sekotong	0 - 20	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Lingsar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Gunung Sari	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Batu Layar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kediri	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuapi	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Kuripan	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Gangga	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bayan	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pemenang	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kayangan	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Praya Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Pringgarata	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Kopang	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Pujut	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Janapria	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Batukliang	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Praya	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Praya Barat Daya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Praya Tengah	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Batukliang Utara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Jonggat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sukamulia	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N

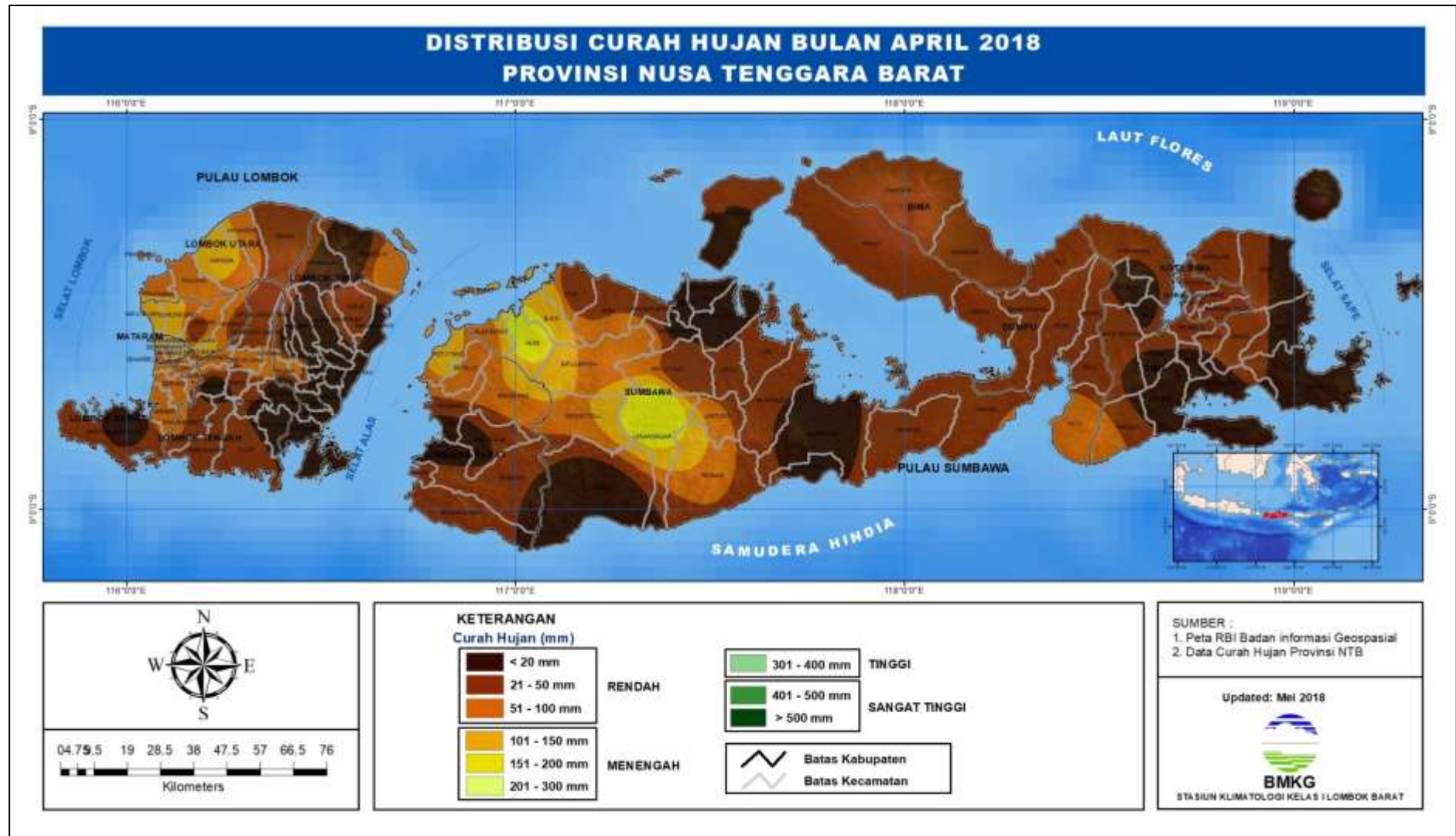
Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2018		JULI 2018		AGUSTUS 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Semabalun	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Swela	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Terara	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Selong	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pringgasele	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Suralaga	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Wanasaba	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Labuhan Haji	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sekongkang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Jereweh	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Taliwang	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Brang Rea	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Maluk	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Brang Ene	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
Sumbawa	Alas	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Buer	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Utan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	SBW Diperta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	SBW BMKG	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Plampang	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Lenangguar	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Empang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lunyuk	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Batu Lanteh	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Moyo Hulu	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Ropang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Alas Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN

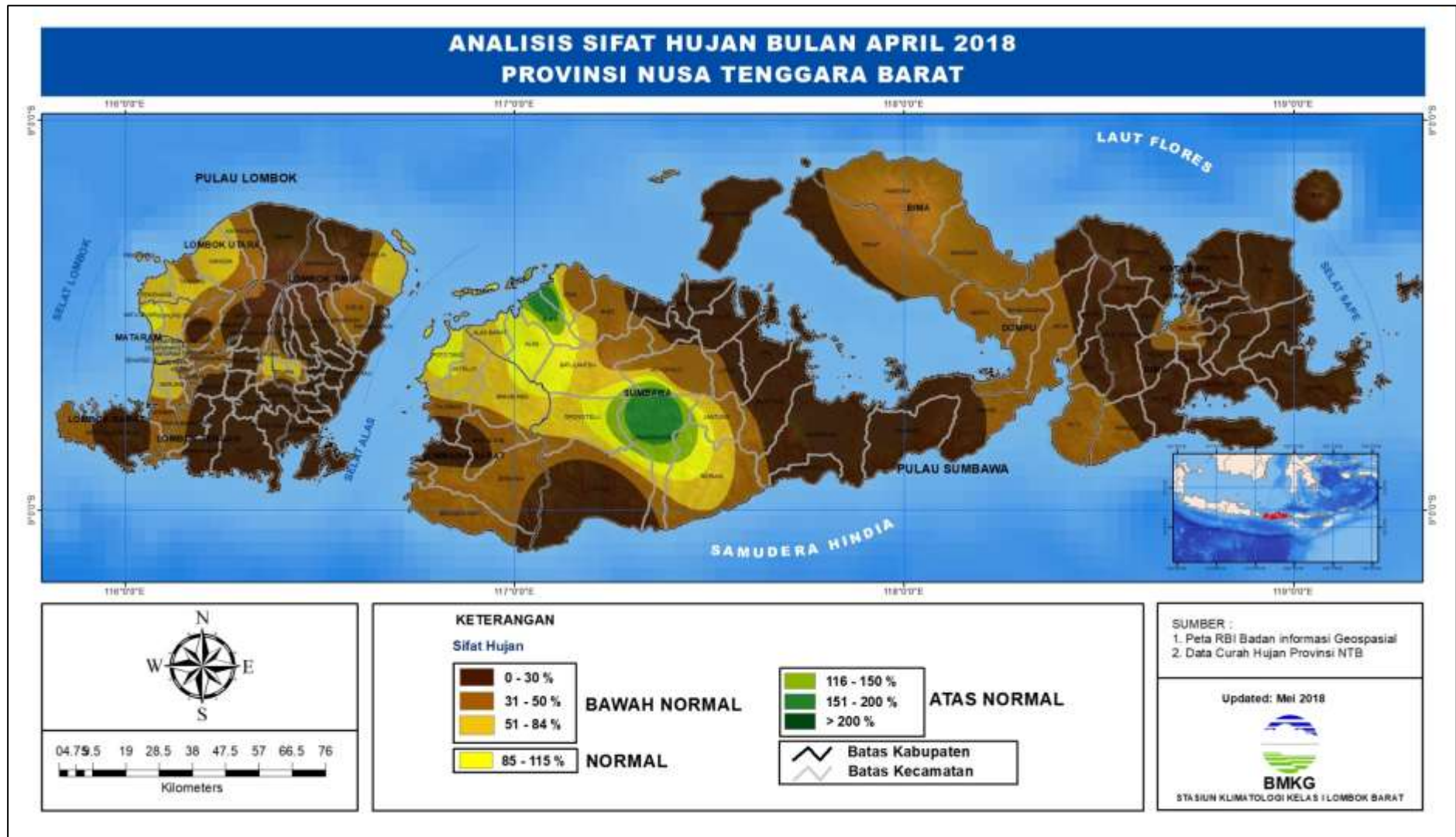
Lanjutan.....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2018		JULI 2018		AGUSTUS 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Rhee	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Moyo Utara	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Maronge	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Tarano	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Lopok	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Orong Telu	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lantung	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Huu	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Kempo	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Kilo	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Woja	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Pekat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
Bima	Sanggar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN

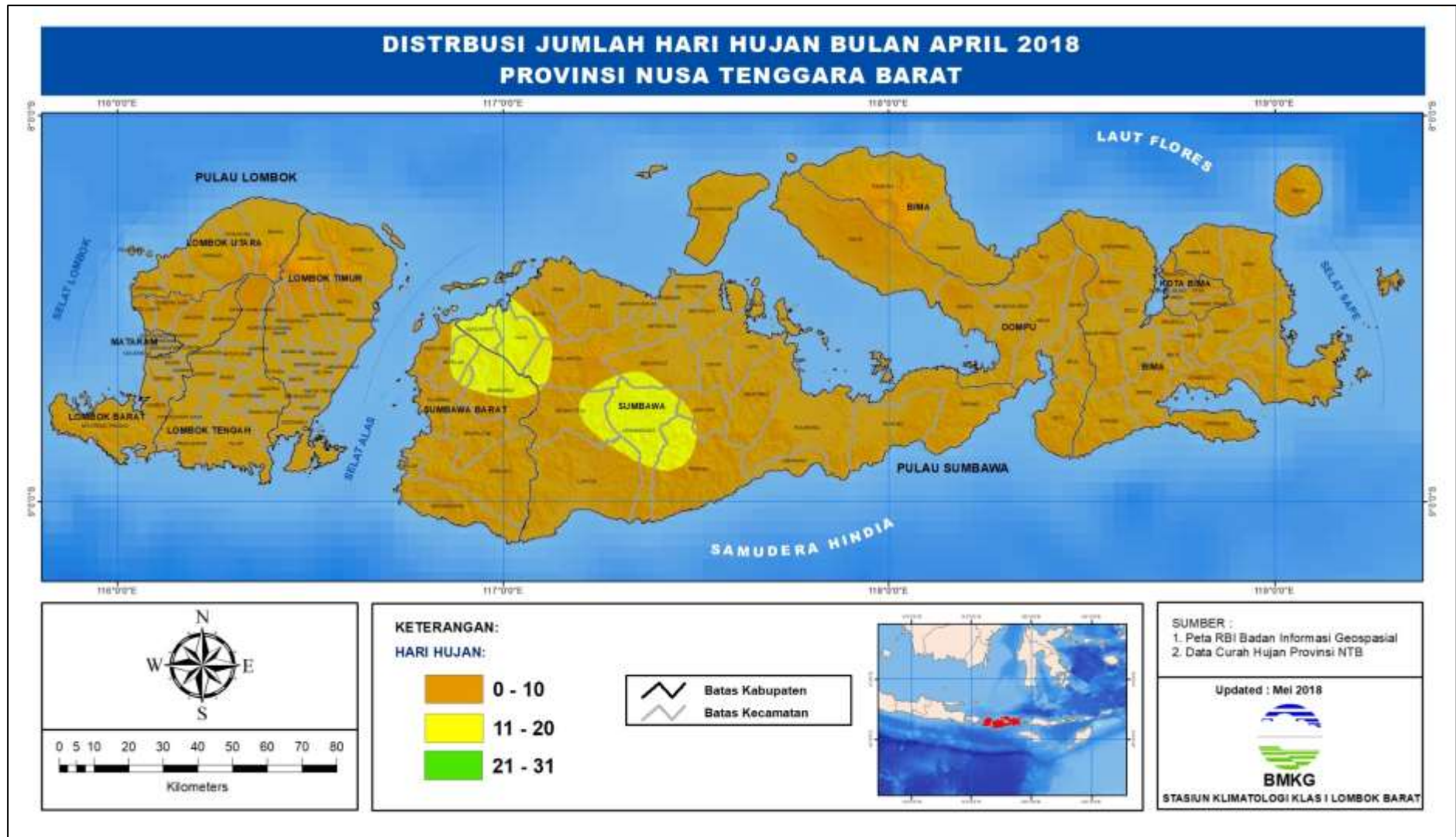
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2018



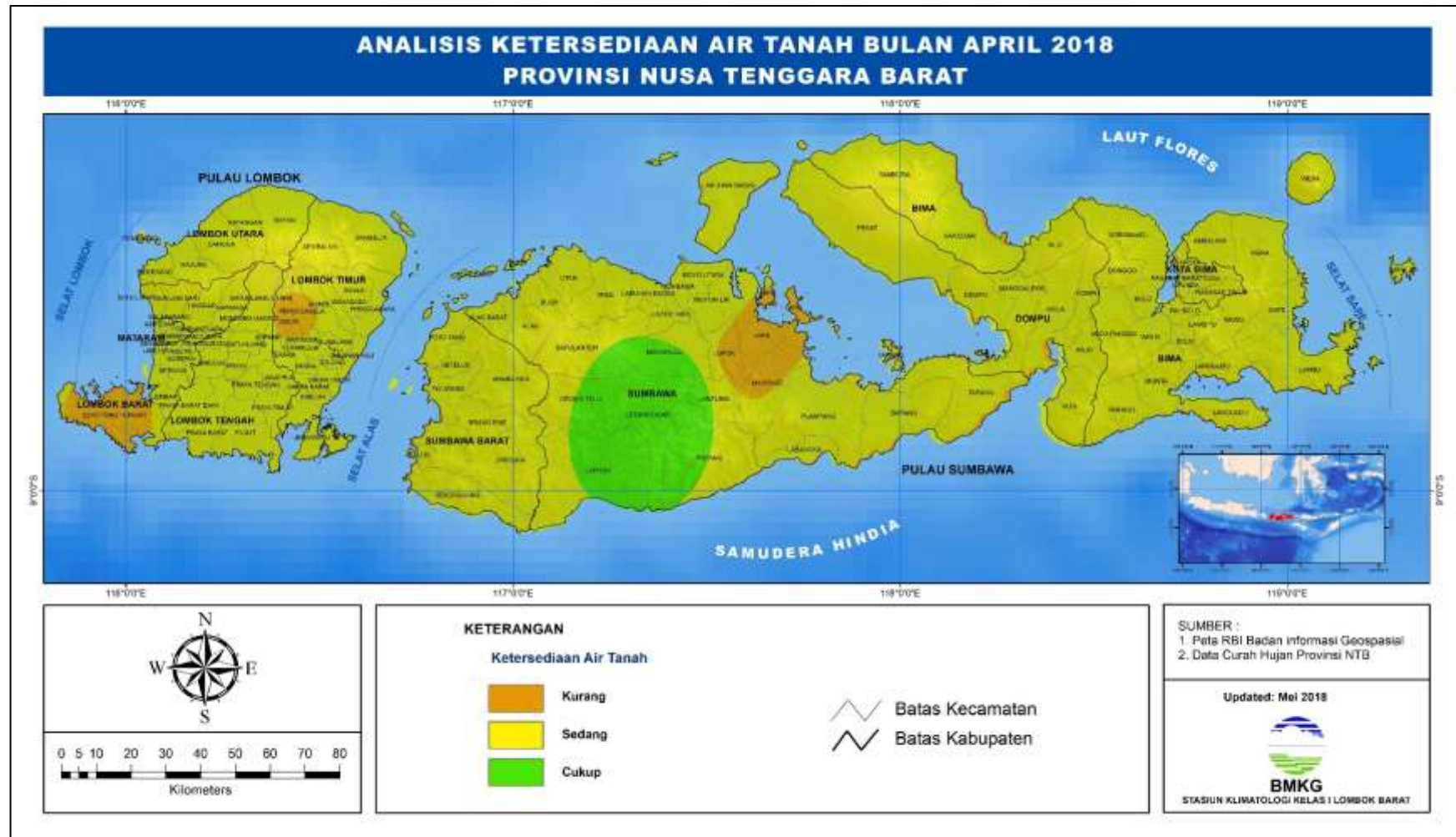
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2018



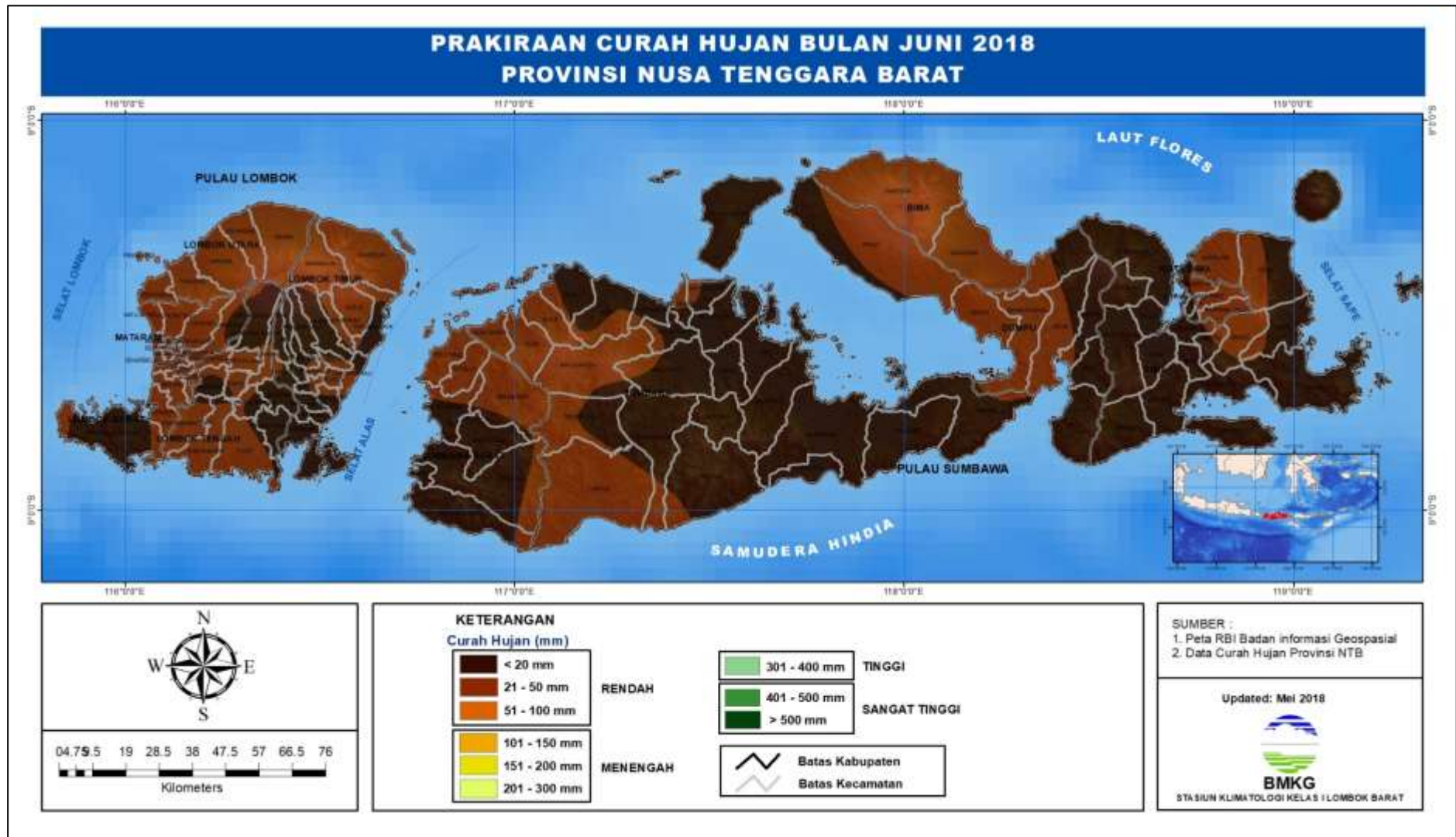
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2018



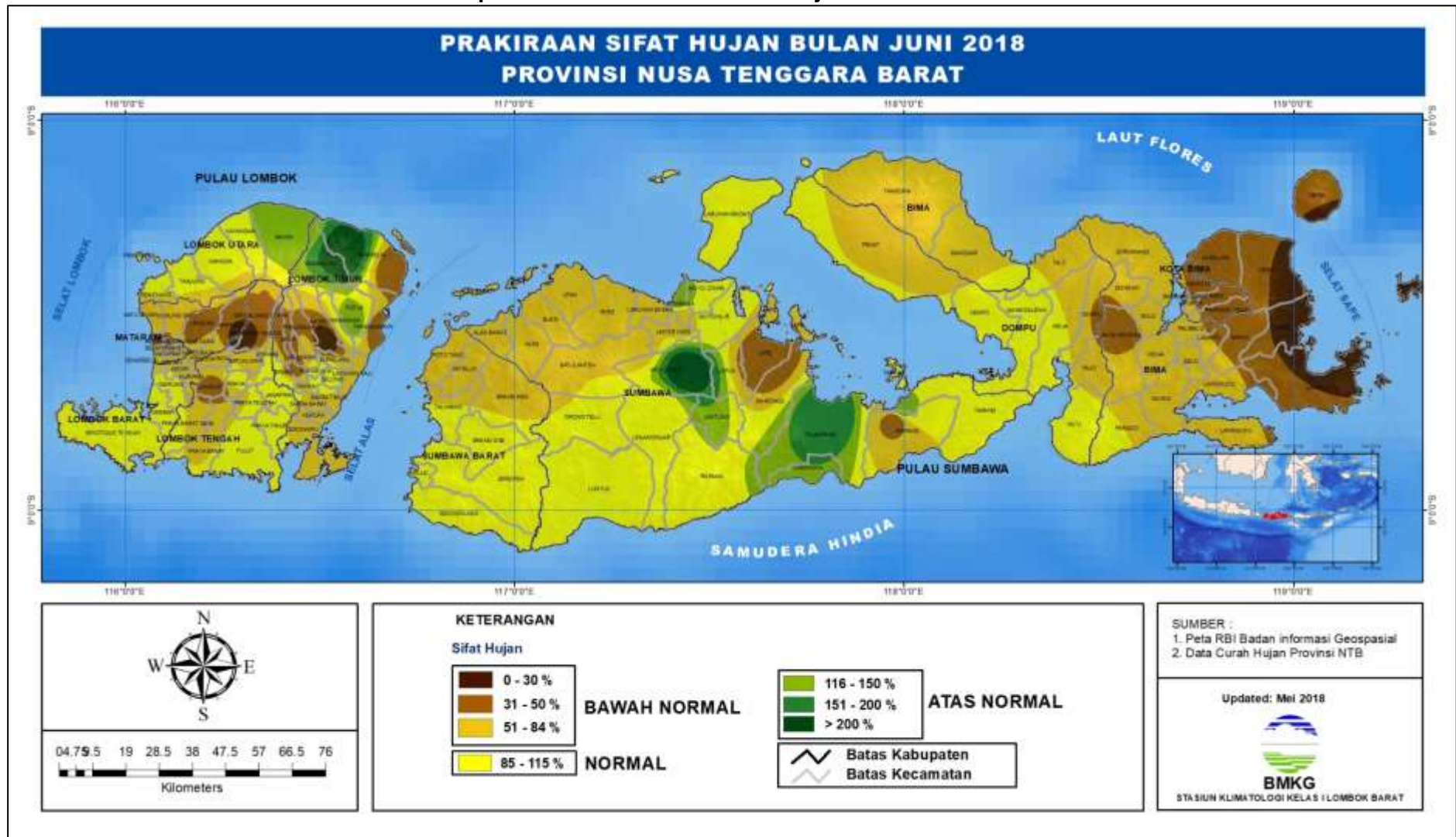
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2018



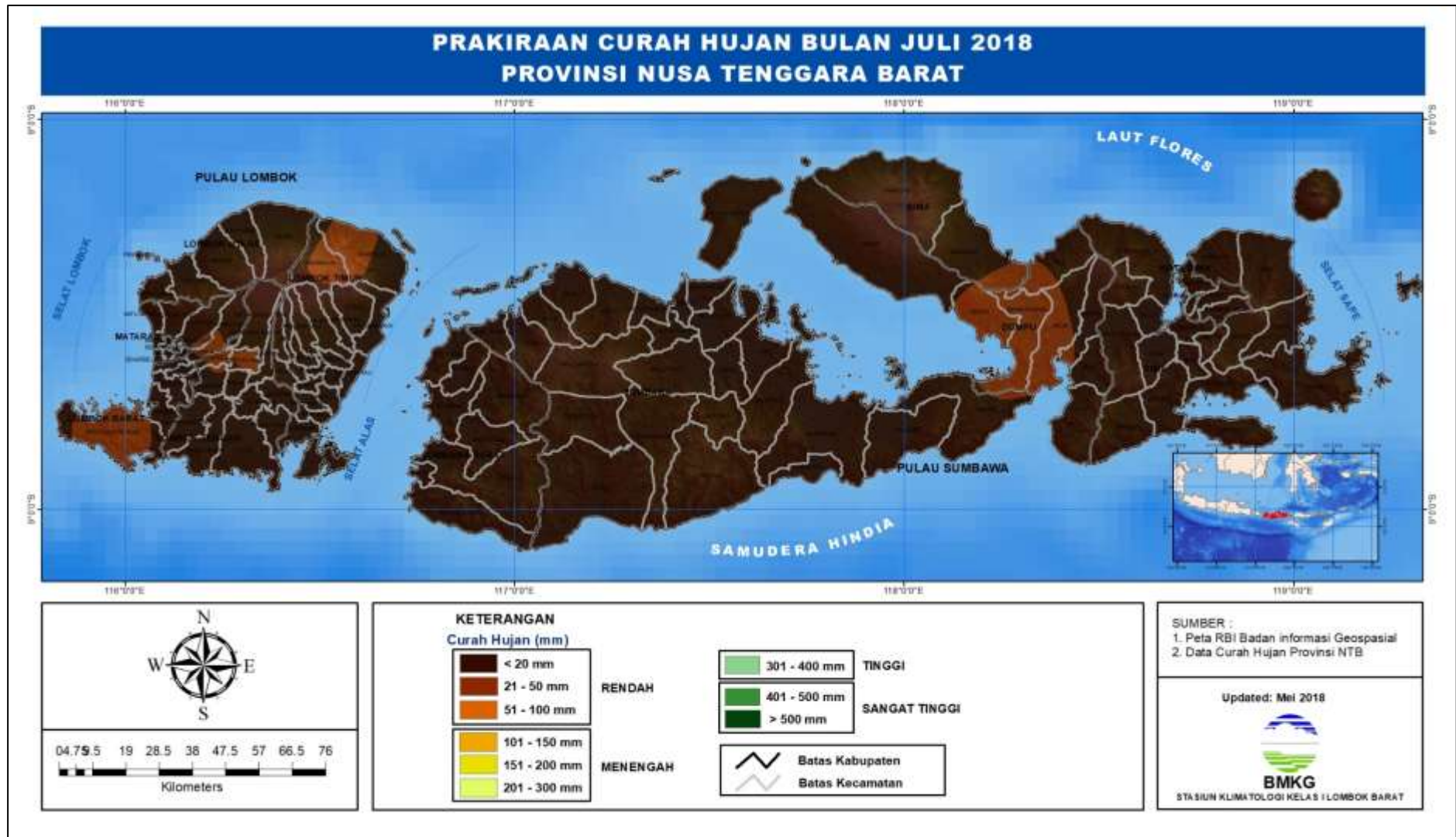
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2018



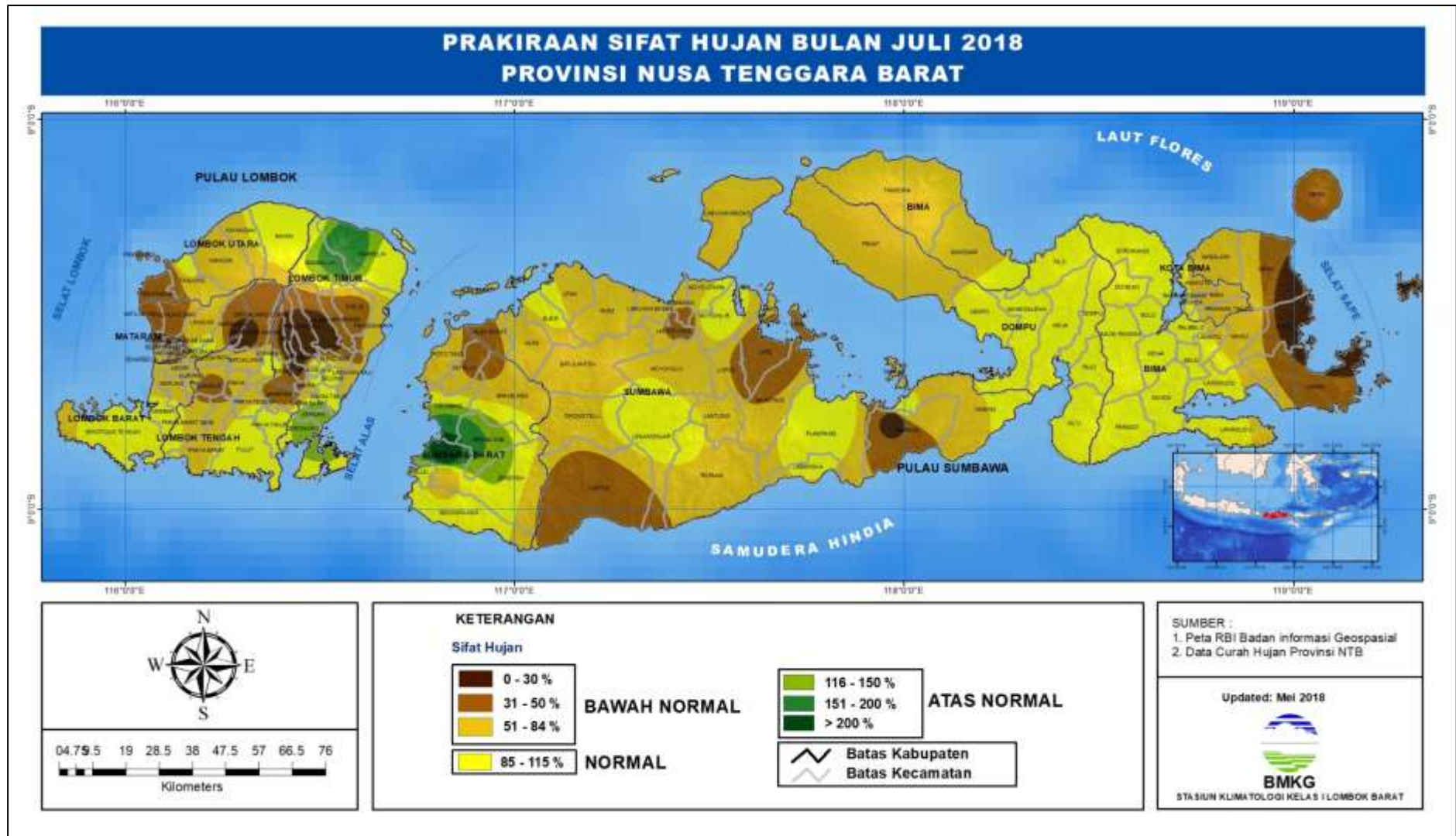
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2018



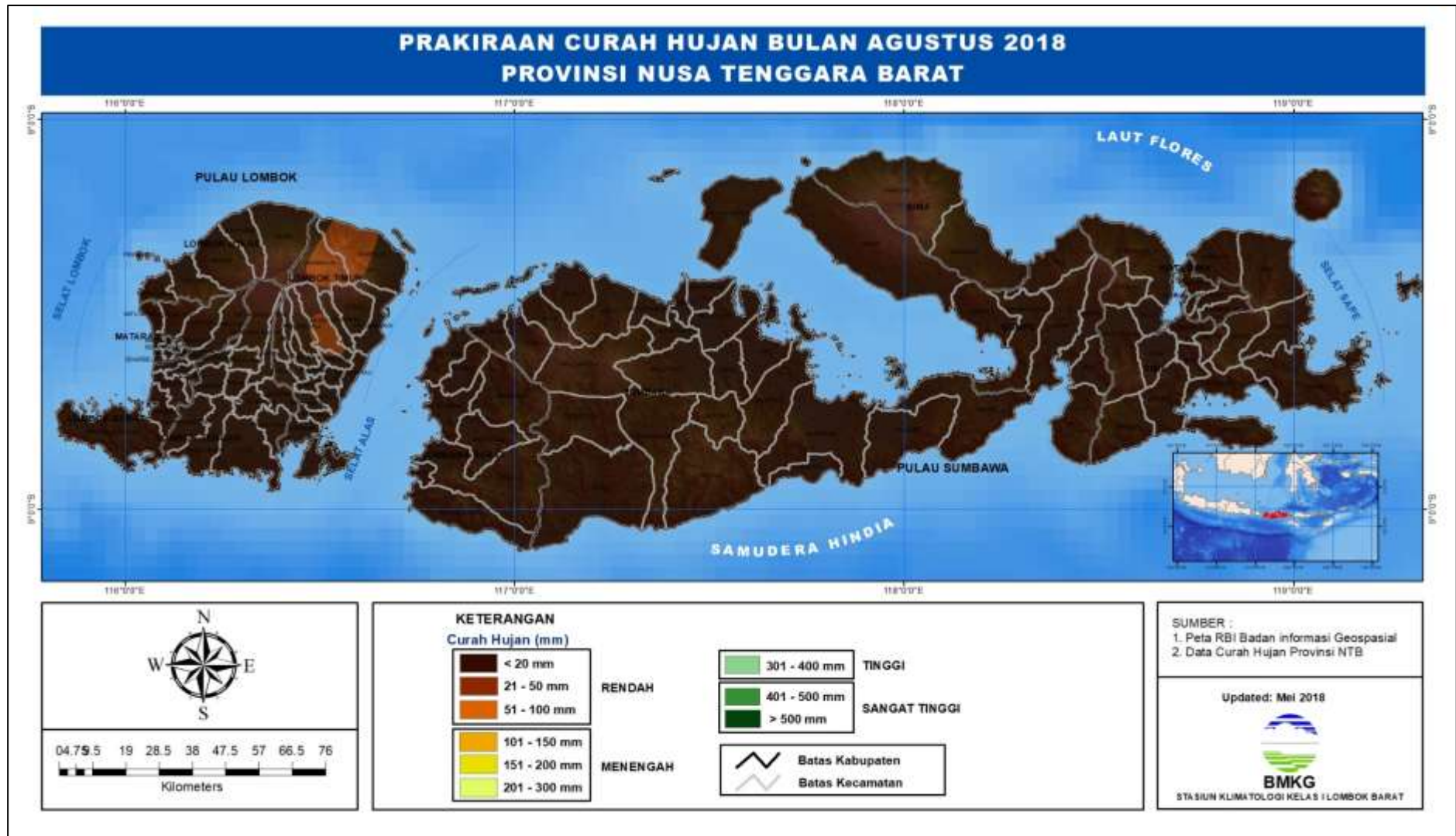
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2018



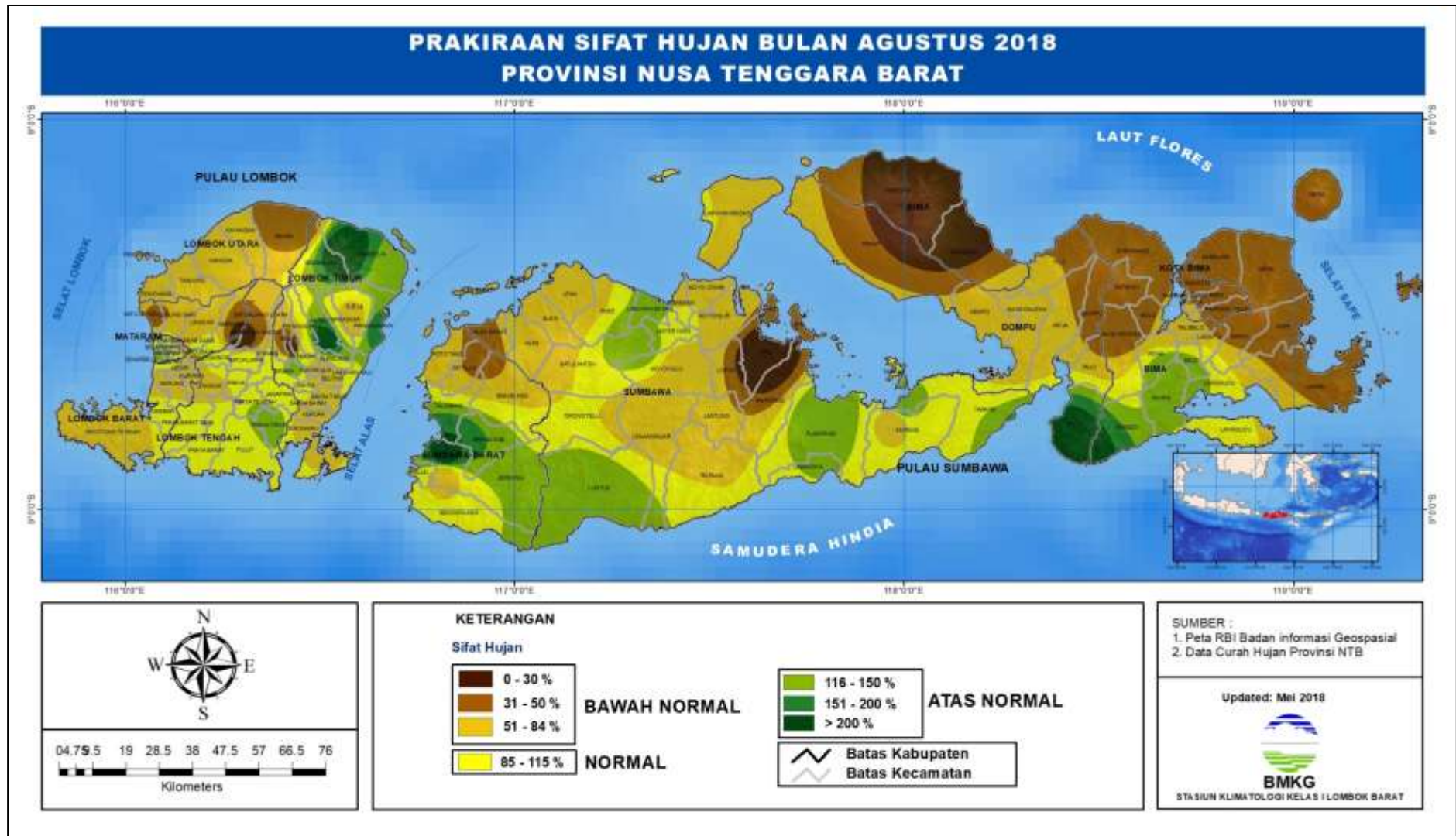
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2018



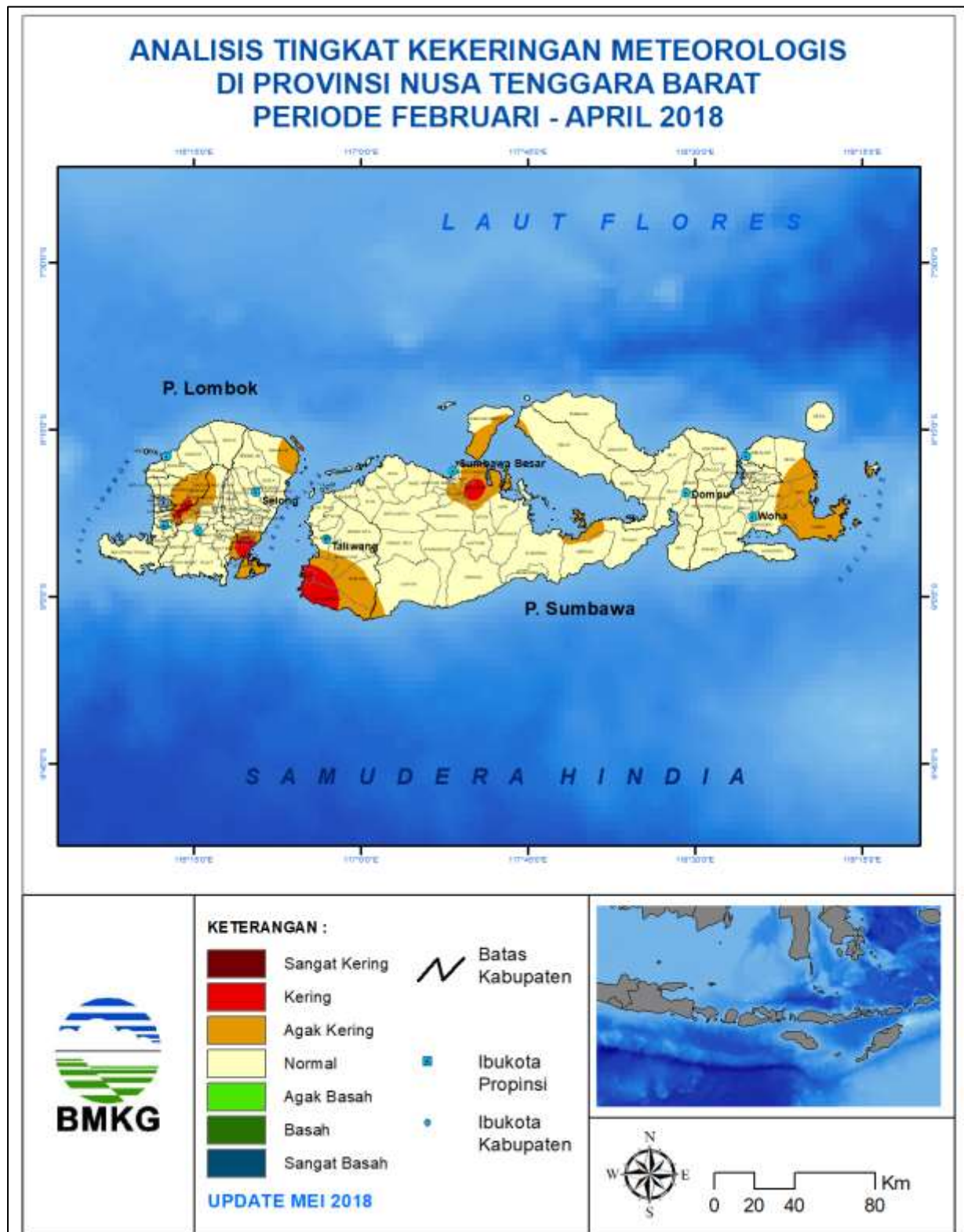
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2018



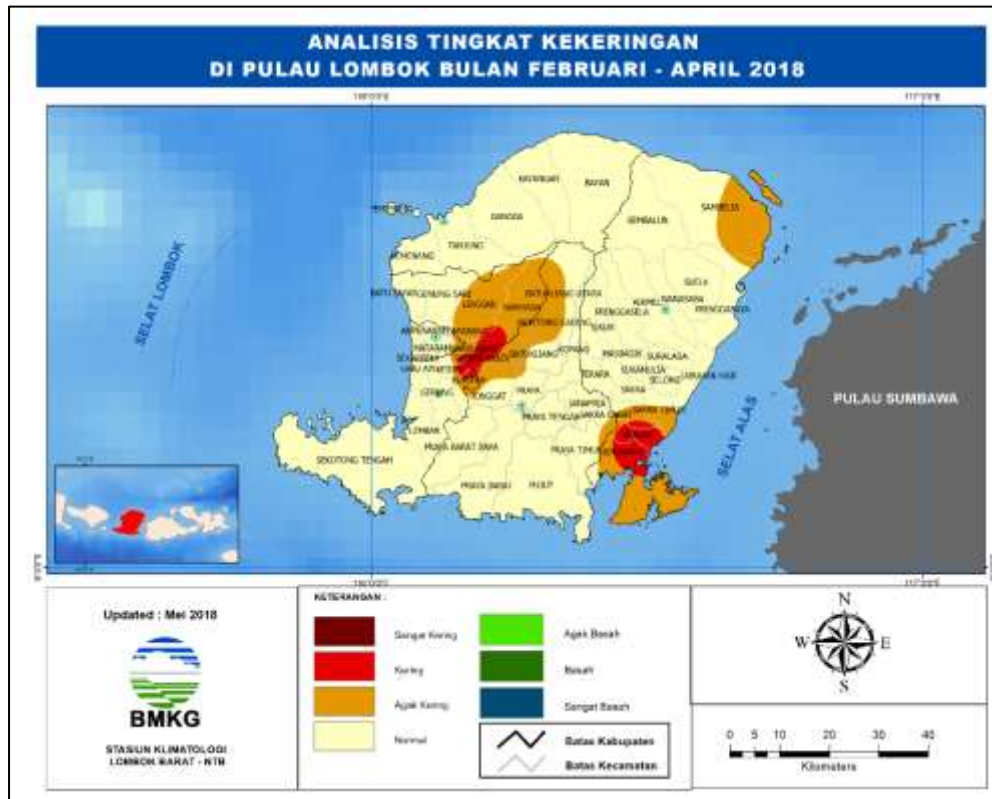
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2018



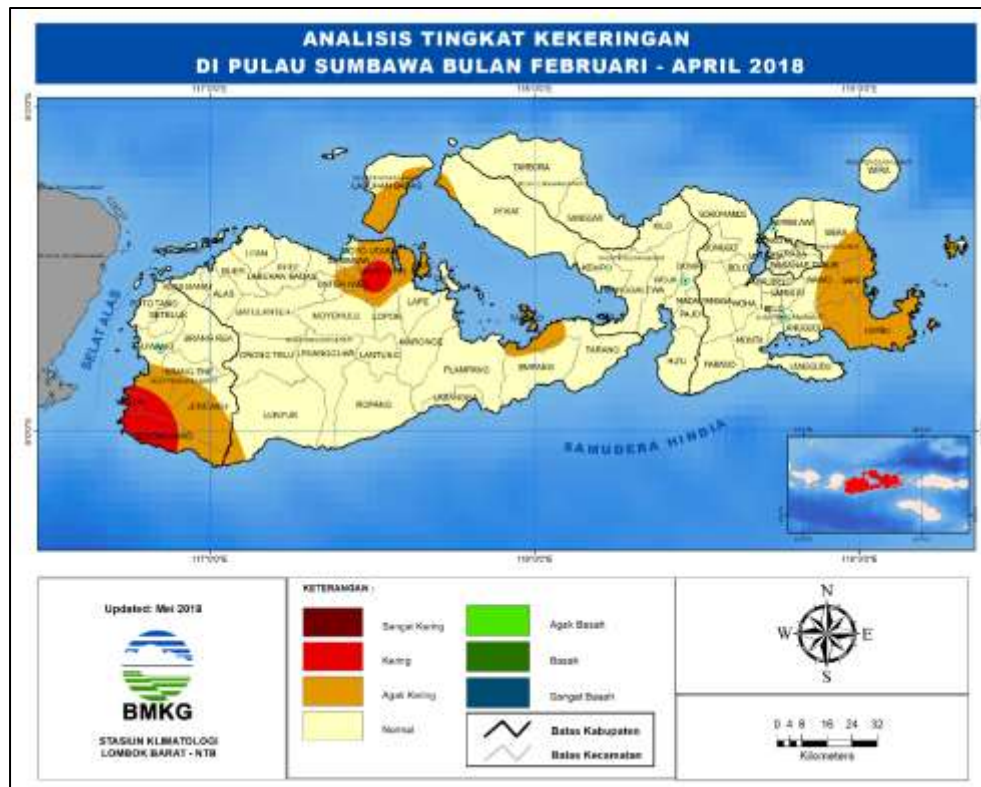
**Lampiran 257. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Februari - April 2018**



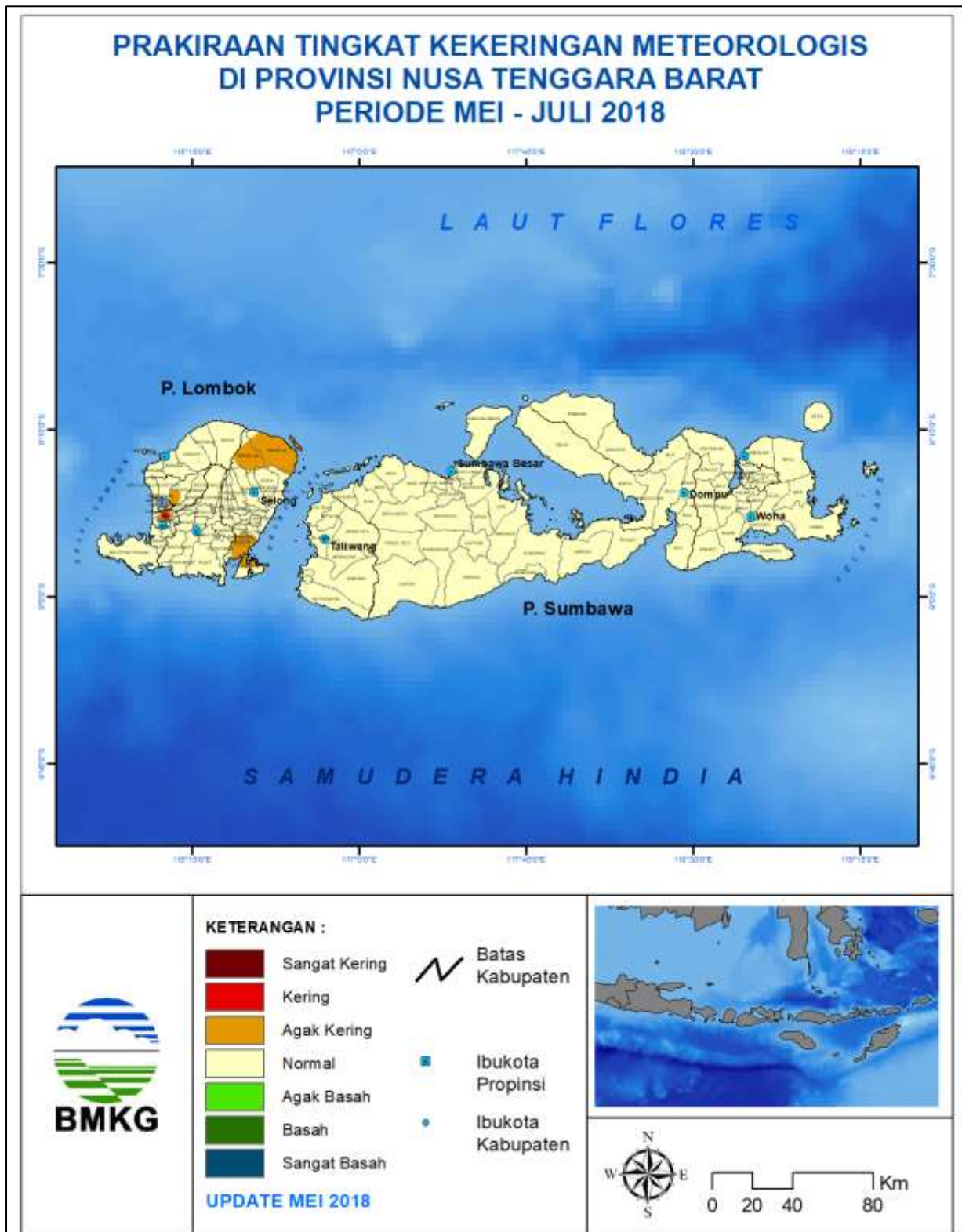
**Lampiran 258. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Februari - April 2018**



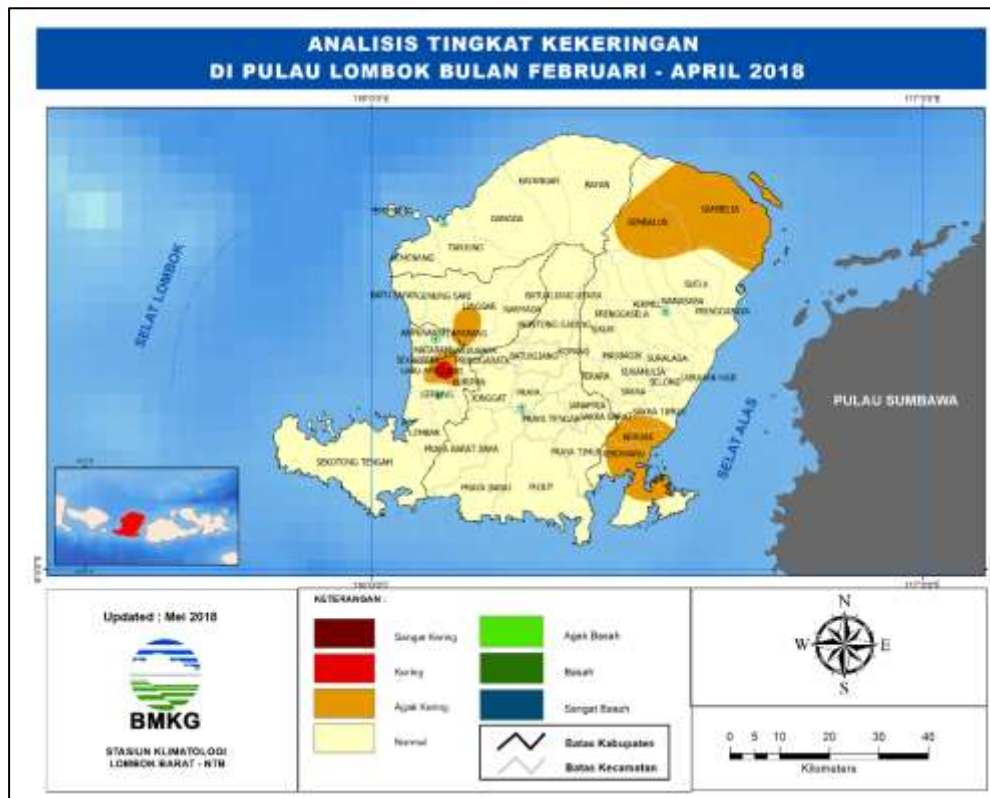
**Lampiran 259. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Februari - April 2018**



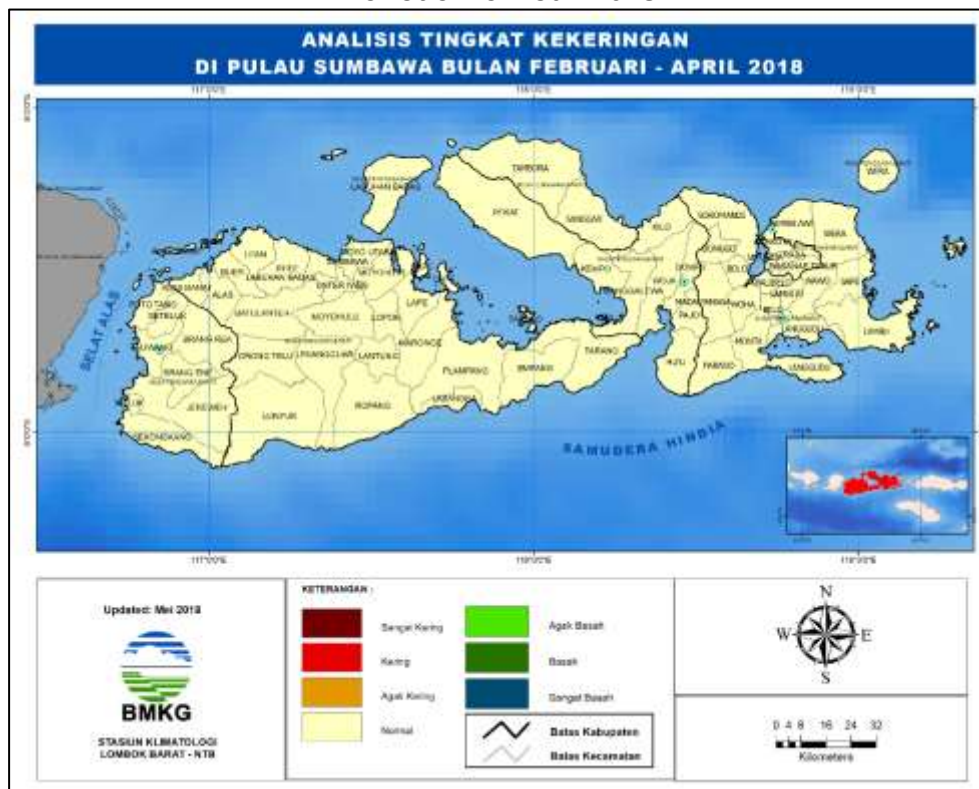
**Lampiran 260. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Mei - Juli 2018**



**Lampiran 261. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Mei - Juli 2018**



**Lampiran 262. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Mei - Juli 2018**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 30 April 2018

